



Angin Kencang Tebar Petaka,

3 Warga Luka



Petugas BPBD Sleman bersama warga dan sukarelawan mengevakuasi pohon tumbang di Dusun Kadirojo, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Sleman, Minggu (8/12).

Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

JOGJA—Hujan deras disertai angin kencang mulai menebar petaka di wilayah DIY, Sabtu-Minggu (7-8/12). Dampaknya, puluhan pohon tumbang di berbagai titik.

Santoso & Abdul Hamid Razak
rdk@harianjogja.com

► Tercatat 11 titik terdampak angin kencang, terdiri atas 10 pohon tumbang dan atap Masjid Baitul Karim di Jl. Singamangaraja, Jogja, rusak disapu angin.

► Di Bantul, BPBD DIY mencatat ada empat titik terdampak yang semanya pohon tumbang dan menutup jalan.

Tiga orang warga Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman, dilaporkan terbelah akibat tertimpa reruntuhan genteng yang hancur tertimpa pohon. Hingga Minggu, upaya evakuasi masih terus dilakukan.

Terdapat sementara ada tiga warga di Kecamatan Minggir yang dilaporkan

terluka di bagian kepala karena terkena reruntuhan genteng," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Makwan, Minggu.

Makwan merinci, ketiga warga yang dilaporkan tertimpa genteng masing-masing Ngadino, 60, yang terluka ringan di bagian kepala; Miatun, 57, menderita luka di kepala

dan harus menerima enam jatihan. Keduanya tercatat sebagai Warga Gobokan Sendangsari, Minggir.

Selain kedua korban dewasa, ada korban anak-anak yang tertimpa pohon. Saat angin kencang terjadi sebuah pohon roboh menimpa Taupik, 12, warga Minggir 2, Sendangrejo, Minggir. Korban awalnya dirawat

di Puskesmas Minggir kemudian dirujuk ke RSUD Dr Sardjito. "Kondisi korban tidak sadar penuh. Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan termasuk skema pembiayaan karena anak tersebut termasuk dari keluarga miskin," kata Makwan.

• Lebih Lengkap Halaman 16

WILAYAH TERDAMPAK ANGIN KENCANG DI DIY SABTU-MINGGU (7-8/12)

Wilayah	Daerah Terdampak
Kota Jogja	5 kecamatan
Sleman	9 kecamatan
Bantul	3 kecamatan
Gunungkidul	2 kecamatan



Kejadian Pohon Tumbang di Kota Jogja

- Jl. Ki Ageng Pemanahan No.30 RT64/RW14 Sorosutan, Umbulharjo
- Jl. Kemendungan No.8 RT31/RW11 Giwangan, Umbulharjo
- Dalem RT43/RW10 Purbayan, Kotagede
- Rejowinangun RT22/RW 09 Rejowinangun, Kotagede
- Perum Asmara Mutiara Jl. P. Wibisono, Sorosutan, Umbulharjo
- Mrican RT23/RW 08 Giwangan, Umbulharjo
- Kompleks Balai kota (Depan Diskominfo) Jl. Kenari No. 56 Jogja
- Jl. AM Sangaji (Lapangan SMU 1) Cokrodingratan, Jetis, Jogja

Sumber: BPBD DIY

Angin Kencang...

Berdasar pantauan BPBD DIY, hujan disertai angin kencang melanda 17 wilayah kecamatan di DIY, terdiri atas sembilan kecamatan di Sleman, tiga kecamatan di Bantul, lima kecamatan di Kota Jogja dan dua Kecamatan di Gunungkidul.

Pohon Tumbang

Kepala BPBD DIY, Biwara Yuswantana, menjelaskan di wilayah Kota Jogja dari hasil pemantauan sementara hingga pukul 15.00 WIB tercatat 11 titik terdampak angin kencang, terdiri atas 10 pohon tumbang dan atap Masjid Baitul Karim di Jalan Sisingamangaraja, Jogja, rusak disapu angin. Adapun pohon yang tumbang antara lain di kawasan Benteng Vredeburch

yang menimpa pagar, pohon tumbang di Gedongkiwo RT40/RW09 menimpa rumah serta lainnya.

Biwara menegaskan secara umum dampak angin kencang di Kota Jogja hanya pohon tumbang yang menimpa rumah, menimpa kabel listrik, menutup jalan serta menimpa kendaraan bermotor seperti terjadi di area Benteng Vredeburch serta kawasan Terban.

"Petugas kami masih mengevakuasi pohon yang tumbang," katanya saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon, Minggu.

Di Kabupaten Sleman, terdapat 13 titik terdampak angin kencang yang seluruhnya mengakibatkan pohon tumbang, terdiri atas lima pohon di antaranya menimpa rumah, satu menimpa kendaraan

bermotor serta empat menutup jalan dan dua titik pohon menimpa jaringan listrik. "Untuk Gunungkidul ada dua wilayah terdampak yakni di Kecamatan Gedangsari dan Patuk, keduanya pohon tumbang," ujarnya.

Di Kota Jogja, hujan deras pada Sabtu mengakibatkan longsornya talud setinggi empat meter di Kampung Mrican, RT22/RW08, Giwangan, Umbulharjo. Kepala BPBD Kota Jogja, Hari Wahyudi, mengatakan talud longsor terjadi sekitar pukul 19.00 WIB. "Volume longsor dengan panjang 10 meter, lebar dua meter dan tinggi empat meter. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini," ujarnya, Minggu.

Manajer Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Bantul, Aka Lukluk Firmansyah, saat dikonfirmasi menyatakan angin kencang melanda wilayah Kecamatan Kasihan, Sewon, Jetis, Banguntapan, dan Imogiri. "Hingga saat ini [Minggu petang] kami masih terus mendata kerusakan," kata Aka Lukluk.

Menurutnya, hujan lebat dan angin kencang menumbangkan sejumlah pohon. Data sementara yang dicatat Pusdalops BPBD Bantul, hingga Minggu petang terjadi di 43 titik. Angin dan pohon tumbang ini menyebabkan terganggunya jalan, rumah rusak, dan putusnya jaringan listrik. "Evakuasi terus dilakukan oleh tim gabungan," ujarnya. (Luqas Suberkah & ST16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005